

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 (a) Karakteristik morfologi jamur, (b) Manfaat jamur untuk manusia, (c) Proses pertumbuhan jamur [15]	26
Gambar 2. 2 <i>Edible mushroom</i> : jamur tiram dan <i>non-edible mushroom</i> : <i>amanita phalloides</i>	27
Gambar 2. 3 Morfologi <i>Pleurotus ostreatus</i> : (a) tutup berwarna abu-abu berbentuk tiram, (b) insang dan <i>stipe</i> [18].	28
Gambar 2. 4 <i>Auricularia auricula</i> (Jamur Kuping) [19].....	28
Gambar 2. 5 <i>Agaricus bisporus</i> (Jamur Kancing) [22].	29
Gambar 2. 6 <i>Volvariella volvacea</i> (Jamur Merang)	29
Gambar 2. 7 Ciri Mikroskopis Jamur <i>Genus Amanita</i> , (a,b) , (c) <i>Amanita amerivirosa</i> , (d) <i>Amanita virosa</i> , (e) <i>Amanita.phalloides</i> , (f) <i>Mixed basidiomes Amanita verna</i> , (g) <i>Amanita phalloides f. porrinensis</i> [25].	30
Gambar 2. 8 (a – d) Foto <i>Lapota procera</i> ((a) tumbuh dalam formasi lingkaran peri, (b) basidiokarp yang telah matang,(c) basidiokarp yang telah matang dengan tudung terbuka, (d) tudung yang sepenuhnya terbuka menunjukkan <i>stipe</i> dan <i>annulus</i> (cincin)) [27].....	30
Gambar 2. 9 <i>Laktarius pleuromacrocystidiatus</i> , <i>Basidiomata</i> segar [30].....	31
Gambar 2. 10 Struktur <i>mikroskopis Cortinarius cinnamomeolilacinus</i> [31].	31
Gambar 2. 11 Beberapa jenis jamur <i>Russula</i> [33]	32
Gambar 2. 12 Arsitektur CNN	33
Gambar 2. 13 Diagram skema operasi konvolusi [38]	34
Gambar 2. 14 Operasi konvolusi <i>kernel size 2</i> , <i>stride 1</i> dan <i>padding 0</i> [38]	35
Gambar.2. 15 <i>Max pooling</i> dan <i>Average pooling</i> [38]	36
Gambar 2. 16 <i>Flatten Layer</i> [8].....	36
Gambar 2. 17 Proses <i>fully connected layer</i>	37
Gambar 2. 18 Struktur blok <i>MBConv</i> dan <i>Fused-MBConv</i> [48]	40
Gambar 2. 19 Blok Arsitektur <i>EfficientNetV2</i>	42
Gambar 3. 1 Diagram alur penelitian	43
Gambar 3. 2 <i>Flowchart</i> desain alur kerja sistem	44
Gambar 3. 3 Contoh dataset yang akan digunakan (a) <i>Armillaria tabescens</i> (b) <i>Hypomyces lactifluorum</i>	45
Gambar 3. 4 Arsitektur model sistem.....	47
Gambar 3. 5 <i>Flowchart</i> alur pengujian sistem	48
Gambar 4. 1 Grafik perbandingan <i>learning rate</i> dengan variasi nilai <i>learning rate</i> : (a) 0,01; (b) 0,001; (c) 0,0001	52
Gambar 4. 2 Grafik pengujian <i>batch size</i> dengan variasi nilai <i>batch size</i> : (a) 8, (b) 16, (c) 32, (d) 64	54
Gambar 4. 3 Grafik pengujian <i>epoch</i> dengan variasi nilai <i>epoch</i> : (a) 10, (b) 20, (c) 30, (d) 40, (e) 50	55
Gambar 4. 4 Grafik pengujian <i>cross validation</i>	57

Gambar 5.1	<i>Confusion matrix</i>	62
Gambar 5.2	<i>Confusion matrix cross-validation</i>	64